

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara agraris dengan komoditas pertanian yang beragam guna memenuhi kebutuhan ketahanan pangan. Provinsi Jawa Timur sebagai salah satu produsen utama komoditas tanaman pangan, khususnya padi dan jagung. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur, produksi padi di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2020 mencapai 10,2 juta ton dengan luas panen 1.761,88 ribu hektar dan produktivitas 56,88 kuintal per hektar. Jumlah ini meningkat dibanding produksi tahun 2019 yaitu sebesar 9,58 juta ton. Berdasarkan data luas panen tersebut, kebutuhan pupuk akan sangat tinggi.

Dikutip dari Beritasatu, Gresik bahwa dari tahun ke tahun, permintaan pupuk majemuk terus meningkat. Jika 2010 kuantum penjualan pupuk majemuk Phonska atau NPK mencapai 1,29 juta ton. Pada tahun 2015 meningkat menjadi 2,36 juta ton. Kebutuhan pupuk majemuk masih akan terus tumbuh hingga mencapai 3 juta ton per tahun di masa mendatang. Oleh karena itu, perlu penambahan kapasitas produksi pupuk majemuk untuk memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri, baik untuk pupuk bersubsidi maupun non subsidi dalam rangka mendukung program pemerintah mencapai kedaulatan pangan serta untuk kebutuhan pasar ekspor.

“Pengembangan produk NPK merupakan wujud komitmen Pupuk Indonesia Grup dalam menyediakan produk dan solusi pertanian terintegrasi guna mendukung ketahanan pangan nasional. Pupuk Indonesia terus melakukan program transformasi untuk menjadi penyedia solusi pertanian dan nutrisi tanaman di Indonesia. Terlebih, penggunaan pupuk NPK sejalan dengan program pemerintah dalam pemupukan berimbang yang menggunakan pupuk majemuk spesifik komoditi dan spesifik lokasi sehingga lebih efisien, tepat guna, meningkatkan hasil pertanian maupun perkebunan, dan ramah lingkungan”, ucap Wijaya Laksana, Kepala Komunikasi Korporat Pupuk Indonesia.

PT. Agro Hikmah Sejahtera merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang usaha manufaktur yang memproduksi pupuk majemuk, nutrisi tanaman,

fungisida, pupuk organik, dan hayati. Produk yang dihasilkan berupa pupuk cair AHS 500 ml dan Hanamaru 250 ml. Hasil dari produk PT. Agro Hikmah Sejahtera dinilai bagus karena dapat mengurangi pestisida dan insektisida yang sering kali menimbulkan residu. Penggunaan pupuk organik dan hayati dapat membuat tanaman lebih aman dan usaha pertanian yang berkelanjutan. Pupuk ini dapat diaplikasikan pada semua jenis tanaman, seperti tanaman pangan (padi, jagung, dan palawija), hortikultura (sayuran, buah, cabai, bawang merah, dan bawang putih), dan tanaman perkebunan (sawit).

PKL (Praktik Kerja Lapangan) adalah kegiatan mahasiswa untuk belajar praktis pada suatu perusahaan/industri/instansi/unit bisnis strategis lainnya. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember pada semester VII. Mahasiswa diharapkan dapat memperoleh pengalaman dan keterampilan di lapangan sesuai bidangnya masing-masing.

Berdasarkan informasi diatas, penulis membuat laporan mengenai Manajemen Produksi Pupuk Cair PT. Agro Hikmah Sejahtera Genteng Banyuwangi untuk mengetahui dan mempelajari mengenai penerapan fungsi manajemen POAC, manajemen produksi, proses produksi, dan pengemasan pupuk cair yang dilakukan oleh PT. Agro Hikmah Sejahtera. Proses produksi akan berjalan dengan baik jika semua faktor produksi (bahan baku, mesin, peralatan, tenaga kerja) tersedia, lingkungan kerjanya nyaman, dan adanya kerja tim antara atasan dengan bawahan. Hal tersebut akan dapat meningkatkan produktivitas perusahaan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan PKL (Praktik Kerja Lapangan) secara umum adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kewirausahaan, dan pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi/unit bisnis strategis lainnya
2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.

3. Melatih mahasiswa berpikir kritis menggunakan daya nalarnya dengan cara memberikan komentar atau tanggapan terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan PKL (Praktik Kerja Lapangan) secara khusus adalah sebagai berikut :

1. Mampu menerapkan fungsi manajemen POAC pupuk cair PT. Agro Hikmah Sejahtera
2. Memahami tentang manajemen produksi pupuk cair PT. Agro Hikmah Sejahtera
3. Memahami tentang produk, harga, alat, mesin, bahan, *layout* pabrik, pola, proses produksi, dan alur pemasaran pupuk cair PT. Agro Hikmah Sejahtera
4. Mengetahui tentang permasalahan dan solusi pemecahan masalah apa saja yang dihadapi selama proses produksi pupuk cair PT. Agro Hikmah Sejahtera

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan PKL (Praktik Kerja Lapangan) adalah sebagai berikut :

1.2.3.1 Bagi Perusahaan

1. Melaksanakan salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan kepada masyarakat
2. Memperoleh sumbangan ide, gagasan, maupun tenaga untuk meningkatkan kinerja perusahaan
3. Sebagai sarana untuk merekrut tenaga kerja yang kompeten dan profesional.

1.2.3.2 Bagi Jurusan Manajemen Agribisnis

1. Sebagai masukan untuk mengevaluasi sampai sejauh mana kurikulum yang telah diterapkan sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja yang terampil di bidangnya

2. Sebagai sarana pengenalan institusi pendidikan Politeknik Negeri Jember khususnya Jurusan Manajemen Agribisnis kepada perusahaan yang membutuhkan lulusan atau tenaga kerja yang dihasilkan dari Politeknik Negeri Jember
3. Meningkatkan relevansi kurikulum berbagai program pendidikan di Jurusan Manajemen Agribisnis dengan dunia kerja maupun dunia usaha
4. Memperluas jaringan kerjasama dengan berbagai lembaga dan pelaku usaha.

1.2.3.3 Bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa dapat menerapkan pengetahuannya pada kegiatan nyata sehingga mahasiswa akan tahu perbandingan antara pengetahuan yang diperoleh dibangku kuliah dengan kegiatan di dunia industri.
2. Meningkatkan keterampilan dan kemampuan mahasiswa untuk berpikir kreatif dan inovatif sesuai dengan ilmu yang dipelajari
3. Sebagai bekal mahasiswa agar siap masuk dalam dunia kerja maupun usaha.

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi PKL

Kegiatan PKL (Praktik Kerja Lapang) dilaksanakan di PT. Agro Hikmah Sejahtera yang berlokasi di Jalan Mliwis No. 82 Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi.

1.3.2 Waktu PKL

Kegiatan PKL (Praktik Kerja Lapang) dilaksanakan selama ± 540 jam yang terhitung mulai tanggal 12 Oktober–29 Desember 2020. Kegiatan ini dilakukan pada jam 07.00-16.00 WIB. Akan tetapi, terkadang juga dilakukan pada malam hari atau lembur hingga jam 24.00 WIB. Penulis melakukan kegiatan sesuai dengan arahan, prosedur, dan aturan jadwal kerja yang telah ditetapkan oleh PT. Agro Hikmah Sejahtera.

1.4 Metode Pelaksanaan

PKL (Praktik Kerja Lapangan) dilaksanakan sesuai dengan arahan dari pembimbing lapang. Adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Mahasiswa mengamati secara langsung mengenai proses produksi dan pengemasan produk pupuk cair PT. Agro Hikmah Sejahtera.

2. Wawancara

Mahasiswa bertanya kepada direktur umum, direktur pabrik sekaligus pembimbing lapang, direktur marketing, manajer logistik, dan para pekerja PT. Agro Hikmah Sejahtera mengenai profil perusahaan, produk, proses produksi, pengemasan, distribusi, persediaan, dan sebagainya.

3. Praktik Kerja Lapangan

Mahasiswa terjun secara langsung selama proses produksi dan pengemasan produk pupuk cair sesuai arahan dari pembimbing lapang dan Direktur Umum PT. Agro Hikmah Sejahtera.

4. Studi Pustaka dan Internet

Metode ini dilakukan dengan membaca literatur (buku, jurnal, dan sebagainya) yang berhubungan dengan manajemen produksi pupuk cair.

5. Dokumentasi

Mahasiswa mengambil foto selama kegiatan praktik kerja lapang di PT. Agro Hikmah Sejahtera.